

## PERAN BAPPELITBANGDA DALAM MENDORONG INOVASI DAN PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL DI KOTA BANJAR

Puji Astuti <sup>1</sup>, Akmal Farizan <sup>2</sup>, Muhammad Naufal Azhayr <sup>3</sup>,  
Eva Charena Aditiya<sup>4</sup>, Irfan Nursetiawan <sup>5</sup>

*Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>*

E-mail: [pujiastuti150104@gmail.com](mailto:pujiastuti150104@gmail.com), [akmalcms20@gmail.com](mailto:akmalcms20@gmail.com)  
[naufalazhayr26@gmail.com](mailto:naufalazhayr26@gmail.com), [evaaditiya03@gmail.com](mailto:evaaditiya03@gmail.com),  
[irfan\\_nursetiawan10@unigal.ac.id](mailto:irfan_nursetiawan10@unigal.ac.id)

### ABSTRAK

*Pada Maret 2020, Indonesia digemparkan oleh virus yang mengerikan yaitu pandemic Covid-19. Hingga Agustus, Covid-19 di Indonesia mencapai angka 165.887 termasuk 7.169 kematian yang mencakup 34 provinsi. Lalu wabah Covid-19 ini berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi UMKM di Indonesia, khususnya Kota Banjar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana peranan Badan Perencanaan, Penelitian, Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) ketika melakukan perumusan Kebijakan Teknis Bidang Perencanaan Penelitian Pembangunan Daerah di Kota Banjar dan faktor-faktor yang mempengaruhi Perekonomian di Kota Banjar yang disebabkan oleh Covid-19 serta meningkatkan Inovasi pengembangan perekonomian di Kota Banjar. Masyarakat Kota Banjar tidak dapat melakukan aktivitas seperti biasanya dikarenakan himbauan dari pemerintah yang menetapkan kebijakan untuk WFH (Work from Home) dan Social Distancing. Maka dari itu, BAPPELITBANGDA membuat rancangan inovasi yang akan dikembangkan secara bertahap yang diharapkan dapat mengatasi turunnya perekonomian di Kota Banjar. Penelitian ini menggunakan teknik pengamatan secara langsung dengan menggunakan metode wawancara, peneliti melakukan kunjungan ke tempat yang diteliti dan peneliti memperoleh sumber lain melalui website resmi BAPPELITBANGDA sebagai sumber data penelitian yang mendukung observasi.*

**Kata Kunci:** Peran, Bappelitbangda, Inovasi, Pengembangan Perekonomian, UMKM, Covid-19

### ABSTRACT

*In March 2020, Indonesia was shocked by a terrible virus, the Covid-19 pandemic. Until August, Covid-19 in Indonesia reached 165,887 including 7,169 deaths covering 34 provinces. Then the Covid-19 outbreak had an impact on the decline in economic activity of MSMEs in Indonesia, especially Banjar City. The purpose of this study was to find out about the role of the Regional Planning, Research, Development Agency (BAPPELITBANGDA) when formulating*

*Technical Policies for Regional Development Planning Research in Banjar City and the factors that affect the Economy in Banjar City caused by Covid-19 and increasing Innovation in economic development in Banjar City. The people of Banjar City cannot carry out their usual activities due to the government's appeal to set policies for WFH (Work from Home) and Social Distancing. Therefore, BAPPELITBANGDA made an innovation design that will be developed in stages which is expected to overcome the decline in the economy in Banjar City. This study uses direct observation techniques using the interview method, researchers visit the places studied and researchers obtain other sources through the official BAPPELITBANGDA website as a source of research data that supports observations.*

**Keywords:** *Role, Bappelitbangda, Innovation, Economic Development, MSMEs, Covid-19*

## **PENDAHULUAN**

Pada Desember 2019 muncul kejadian mirip pneumonia yang terjadi di Wuhan, China, telah menghebohkan dunia. Pemerintah China telah mengkonfirmasi penemuan itu pada 7 Januari 2020 sebagai varian baru dari Corona Virus.

Virus corona ini dapat menginfeksi manusia dan hewan, biasanya menyebar melalui pernapasan yang menyebabkan gejala mirip influenza, dan juga dapat menyebabkan SARS atau sindrom pernafasan akut yang parah. Penyakit ini dapat bertambah parah melalui batuk dan bersin ( Mukharom & Aravik, 2020 ).

Adanya Virus Covid-19, membuat seluruh dunia mengalami perubahan yang sangat signifikan dalam segi apa pun. Seluruh dunia mencoba untuk mencegah penularan virus Covid-19, beberapa hal yang dapat dilakukan ketika pandemi Covid-

19 yaitu, menggunakan masker, dan rajin cuci tangan, lalu melakukan jaga jarak, hal ini memberikan efek yang cukup berimbas pada sektor ekonomi. Pendapatan masyarakat menurun, terutama disektor UMKM dikarenakan dilarangnya orang-orang untuk keluar rumah.

Selain itu, dalam upaya memajukan pembangunan perekonomian BAPPELITBANGDA Kabupaten Banjar, Kabupaten Banjar melaksanakan beberapa program inovatif secara terpadu melalui promosi, pencegahan, pengobatan, rehabilitasi, rekonstruksi wilayah terdampak COVID – 19 , dan pembangunan ekonomi sebagai upaya untuk memajukan pembangunan ekonomi, serta penyediaan jaringan dukungan sosial . Hal ini diwujudkan dengan mempertimbangkan pentingnya penentuan prioritas pembangunan Kota Banjar untuk tahun 2022 mengenai

pentingnya memprioritaskan pembangunan Kota Banjar Tahun 2022.

Pada Dokumen RKPD Kota Banjar Tahun 2022 yang dibuat oleh BAPPELITBANGDA Kota Banjar, menguraikan prioritas perekonomian daerah, jadwal kerja, dan penugasan kerja untuk jangka waktu satu tahun. Hal ini didasarkan pada RPJMD Kota Banjar Tahun 2018–2023 dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Banjar Tahun 2013–2033.

Lebih daripada itu, pandemi Covid-19 sangat berpengaruh besar di perekonomian Kota Banjar. Dampak dari Covid-19 terhadap Masyarakat Kota Banjar, menyebabkan banyaknya UMKM yang tidak berjalan dengan semestinya. Banyak masyarakat Kota Banjar yang kehilangan pekerjaan atau di PHK bagi orang-orang perkantoran akibat pandemic Covid-19.

Dalam hal ini, BAPPELITBANGDA Kota Banjar telah membuat perencanaan inovasi terhadap pengembangan Perekonomian yang dibuat dan dihasilkan oleh BAPPELITBANGDA Kota Banjar yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap Perekonomian Kota Banjar yang mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19.

Dengan dibuatnya penelitian ini, peneliti bisa memberikan informasi yang dapat dipertimbangkan dalam mengambil keputusan, contohnya mengenai peraturan pemerintah di BAPPELITBANGDA Kota Banjar

tentang penanganan pandemi Covid-19.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Peran**

Soerjono Soekanto (2002:243) mengemukakan bahwa peran adalah aspek dinamis yang mempunyai kedudukan (status), jika seseorang menunaikan hak dan kewajibannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan.

Dalam kata lain, peran bisa sebagai rangkaian perilaku tertentu yang dapat muncul oleh suatu jabatan atau kekuasaan tertentu.

### **BAPPELITBANGDA**

Amara Costania Wijaya (2018) Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta menyatakan bahwa BAPPELITBANGDA adalah perencanaan Pemerintahan Daerah. BAPPELITBANGDA sendiri sudah memiliki tugas untuk menjalankan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan, penelitian dan pembangunan daerah.

### **Pengembangan Ekonomi Lokal**

Pengembangan Ekonomi Lokal adalah proses pemerintah lokal dan organisasi masyarakat terikat untuk mendorong, menjaga, memelihara, usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan. (Blakely and Bradshaw, 1994)

### **Covid-19**

Kementerian Kesehatan RI (2020), Covid-19 merupakan infeksi virus Corona yang menyebabkan a gejala utama berupa gangguan

pernapasan. Virus ini ditemukan di Wuhan, China, yang merupakan zoonosis atau ditularkan antara hewan dan manusia.

### **Inovasi**

Pengertian inovasi secara etimologi berasal dari kata innovation yang merupakan “pembaharuan; atau “perubahan”. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003), inovasi merupakan pengenalan sesuatu yang baru dari yang sudah ada sebelumnya.

### **Program Kerja**

Dalam Soesanto ( 2011 ) Program Kerja adalah suatu sistem untuk melacak setiap aktivitas yang dilakukan oleh suatu organisasi atau bisnis untuk memastikan bahwa semua agendanya diselesaikan secara sistematis dan dibuat untuk digunakan sebagai acuan jangka waktu yang telah dialokasikan oleh organisasi tersebut.

### **Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Rudjito (2003) menyatakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM ) merupakan usaha yang mempunyai dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia, contohnya berkurangnya lapangan pekerjaan yang mempengaruhi perekonomian masyarakat.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Proses pelaksanaan praktik kuliah Kebijakan Sektor Publik yang dilaksanakan di BAPPELITBANGDA Kota Banjar, menggunakan teknik pengamatan secara langsung dengan

menggunakan metode wawancara, peneliti melakukan kunjungan langsung ke tempat objek yang diteliti dan peneliti memperoleh data-data lain melalui *website* resmi BAPPELITBANGDA sebagai sumber penelitian yang mendukung observasi.

Observasi Menurut Sugiyono (2018:229) adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain.

Wawancara Menurut Yusuf (2014:372) merupakan proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung.

### **Waktu dan Pelaksanaan**

Waktu penelitian ini berlangsung dalam rentang waktu kurang lebih 3 minggu, terhitung dari tanggal 4 Desember sampai tanggal 22 Desember, yang dimulai dari tahap mendatangi tempat Praktikum Kebijakan Sektor Publik, yaitu BAPPELITBANGDA Kota Banjar, kemudian melakukan wawancara kepada Staff Bidang Perencana Ahli Muda BAPPELITBANGDA yaitu Bapak Rony Septiady, ST.,M.Ap.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dengan adanya Covid-19 ini berpengaruh pada penurunan perekonomian Kota Banjar. Penyebaran jumlah peningkatan Covid-19 terjadi di waktu yang sangat cepat, tentunya berimbas terhadap

penurunannya ekonomi di Indonesia, khususnya di Kota Banjar yang dimana menjadi tempat penelitian dilakukan.

BAPPELITBANGDA Kota Banjar membuat kebijakan yaitu berupa Pembuatan Perancangan untuk meningkatkan kembali perekonomian di Kota Banjar dengan pembuatan Program Kerja BAPPELITBANGDA berupa Inovasi-inovasi pengembangan ekonomi di Kota Banjar.

### **1. Perekonomian Kota Banjar Pasca Covid -19**

Kota Banjar adalah salah satu kota dengan perekonomian yang cukup baik, akan tetapi setelah adanya pandemi ini perekonomian di Kota Banjar sangatlah menurun sebagai contoh banyaknya pengangguran, berkurangnya UMKM.

Pasca pandemi Covid-19, perekonomian Kota Banjar, Jawa Barat, mengalami beberapa tantangan yang membutuhkan adaptasi dan pemulihan berkelanjutan. Sektor Pariwisata dan perdagangan selalu menjadi tulang punggung ekonomi lokal.

Pemerintah Kota Banjar harus fokus pada perekonomian dengan mendorong inovasi di sektor-sektor yang memiliki potensi berkembang dengan baik, seperti teknologi, pertanian dan industri kreatif. Namun, program pelatihan dan pendidikan juga perlu ditingkatkan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal.

### **2. Inovasi Peningkatan Perekonomian di Kota Banjar**

Terlepasnya masa Covid-19 didunia khususnya di kota banjar sangat bertekad untuk memulihkan ekonomi yang tadinya tidak stabil atau mengalami penurunan. Maka dari itu BAPPELITBANGDA dalam merencanakan pemulihan Covid-19 melakukan berbagai cara agar perekonomian dan keamanan warga Kota banjar menjadi lebih maksimal. Dari kondisi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan di Kota Banjar, Kota Banjar di tahun 2022 memiliki beberapa inovasi sesuai dari hasil RKPD, yaitu:

- a. Banjar Tujuan Investasi (BANTUIN)
- b. Banjar Aktif,Produktif,Asah Keterampilan (BAPAK);
- c. Jalan dan Jembatan di Banjar Teu Aya nu Goreng (JAJAN BATAGOR);
- d. Bandjar Ready Export (BANDREX);
- e. Banjar Agro wisata,pusat Komersil,Kebudayaan,Kesenian & Olahraga (BATAKKKO);
- f. Banjar Sholeh,Sehat,Umur panjang,sholehah,Pintar,Santun (BASO SEUHAH PISAN);
- g. Banjar kota layak Ibu dan anak (BAKIAK);
- h. Banjar kota layak bagi pemudi dan pemuda (BAGINDA);
- i. Banjar Kota layak Lansia (BAKALAN);
- j. Banjar Asri Teu Aya Sampah (Banjar ATAS);
- k. Banjar Bersih,WTP Selalu

(BBWS).

Dengan adanya inovasi-inovasi yang diimplementasikan tersebut, diharapkan perekonomian di Kota Banjar dapat menjadi lebih stabil dari sebelum pandemi Covid-19.

### **3. Capaian Peran BAPPELITBANGDA Dalam Program Kerja di Kota Banjar**

Menurut pihak dari Staff BAPPELITBANGDA, Program Kerja BAPPELITBANGDA Kota Banjar mencapai tingkat persentase capaian kinerjanya berada diangka 98%, yang berarti capaian kinerjanya sangat baik begitu pula Inovasi Peningkatan Perekonomian di Kota Banjar sangat baik.

Adapun Program Kerja BAPPELITBANGDA Kota Banjar sangat membawa pengaruh yang positif terhadap Masyarakat Kota Banjar, diantaranya seperti pembangunan Jembatan-jembatan yang bagus, tempat wisata yang semakin bagus dan semakin banyak, serta UMKM di kota banjar mengalami peningkatan, salah satu contohnya adalah Banjar Atas yang menjadi tempat Rest Area bagi para pengendara yang melakukan perjalanan jauh atau bisa menjadi tempat nongkrong bagi para remaja.

Lebih detailnya, Peran BAPPELITBANGDA berfokus pada beberapa program strategis untuk mendorong inovasi dan pengembangan ekonomi lokal di Kota Banjar bahkan sebelum pandemi Covid-19 dan di kembangkan lagi pasca Covid-19,

beberapa program tersebut yang telah berjalan dengan baik antara lain:

#### **1. Program Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM)**

BAPPELITBANGDA Kota banjar mempunyai salah satu program UKM di wilayahnya. Inipun mencakup penyediaan pelatihan, pendampingan, serta akses ke sumber daya dan pasar yang dapat meningkatkan daya saing UKM lokal. Keberhasilan program ini dapat diukur dari pertumbuhan dan keberlanjutan UKM yang terlibat.

#### **2. Program Inovasi Teknologi**

Pengembangan inovasi teknologi menjadi salah satu fokus penting dalam meningkatkan daya saing suatu daerah. Bappelitbangda dapat memiliki program yang mendorong riset dan pengembangan teknologi di bidang tertentu. Program ini dapat mencakup fasilitas laboratorium, pendanaan penelitian, serta kerjasama dengan lembaga pendidikan dan industri untuk menghasilkan inovasi yang dapat diimplementasikan secara luas.

#### **3. Program Pendidikan dan Pelatihan**

BAPPELITBANGDA Kota Banjar telah melaksanakan berbagai cara untuk memajukan masyarakat lokal di Kota Banjar. Ini dapat termasuk pelatihan keterampilan teknis, pengembangan kapasitas, dan pendidikan wirausaha. Keberhasilan program ini dapat diukur dari peningkatan tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat setempat.

#### **4. Program Infrastruktur Terpadu**

Program infrastruktur terpadu mencakup pembangunan atau peningkatan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Ini bisa melibatkan pembangunan jalan, sarana air bersih, listrik, atau infrastruktur lainnya. Program ini diukur dari efisiensi dan dampak positif yang dihasilkan terhadap konektivitas dan aksesibilitas wilayah.

#### 5. Program Pemberdayaan Masyarakat

Bappelitbangda Kota Banjar mungkin telah melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengambilan keputusan dan implementasi program pembangunan. Program ini dapat mencakup penyelenggaraan pertemuan partisipatif, forum diskusi, atau penggunaan teknologi informasi untuk mendengar aspirasi masyarakat. Keberhasilan program ini dikarenakan adanya gotong royong dari sebagian warga kota banjar dalam proses pembangunan.

### **KESIMPULAN**

Efek dari adanya covid-19 sangat mempengaruhi perekonomian di dunia, salah satunya perekonomian Kota Banjar, dan karena kondisi ini BAPPELITBANGDA Kota Banjar membuat beberapa inovasi program kerja dengan tujuan untuk tetap membuat kehidupan masyarakat berjalan baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan harapannya inovasi program itu

berjalan berkelanjutan.

BAPPELITBANGDA Kota Banjar membuat rancangan perencanaan untuk meningkatkan perekonomian Kota Banjar melalui Inovasi-inovasi yang diharapkan untuk menjadi solusi bagi perekonomian masyarakat Kota Banjar setelah masa pandemi Covid-19.

Sampai pada akhirnya Program Kerja (PROKER) BAPPELITBANGDA Kota Banjar mencapai tingkat persentase capaian kinerjanya berada diangka 98%, yang berarti capaian kinerjanya sangat baik begitu pula Inovasi Peningkatan Perekonomian di Kota Banjar sangat baik. Dengan tingkat persentase yang tinggi itu, diharapkan akan terus stabil dari tahun ke tahun atau bisa mencapai sampai 100% .

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Blakely, E. J., & Bradshaw T K., 2002., *Planning Local Economic Development Theory And Parctice.*, SAGE Publication.
- Mukharom, M., & Aravik, H. (2020). *Kebijakan Nabi Muhammad Saw Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Konteks Penanggulangan Coronavirus Covid-19.* SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15096> (Diakses pada

- tanggal 05 Januari 2024)
- Rudjito. 2003. Strategi Pengembangan Umkm Berbasis Strategi Bisnis, Makalah Yang Di Sampaikan Pada Seminar Peran Perbankan Dalam Memperkokoh Ketahanan Nasional Kerjasama Lemhanas RI Dengan BRI.
- Soekanto.2002. Teori Peranan.
- Jakarta. Bumi Aksara. (Diakses pada tanggal 10 Januari 2024)
- Sugiyono, 2018 *pengertian obeservasi*, Banjarmasin, STIE Indonesia (Hal. 229) (Diakses pada tanggal 04 Januari 2024)
- Yusuf, 2014 *pengertian wawancara*, Banjarmasin, STIE Indonesia (Hal. 372) (Diakses pada tanggal 04 Januari 2024)